

CUKUPLAH “ALLAH” BAGI KAMI

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah swt berfirman

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ

Dan sekiranya mereka benar-benar ridha dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata, “Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap (kepada Allah.” (QS.At-Taubah:59

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tenang dalam menjalani hidup. Tak perlu takut dan .khawatir dengan apa yang akan terjadi di hari esok

Sebagaimana kita yakin besok matahari akan terbit dari timur, kita juga harus yakin bahwa “Cukuplah Allah bagi kami...” Allah pasti akan memberikan sesuatu yang telah Dia siapkan .untuk kita

Cukuplah Allah bagi kami) seringkali disebutkan dalam Al-Qur’an, baik) حَسْبُنَا اللَّهُ Kalimat Yang mana Rasulullah saw diperintahkan untuk حَسْبُنَا / حَسْبُكَ / حَسْبِي. ,mengucapkan kalimat ini dalam momen-momen tertentu seperti

Ketika orang-orang berpaling dari Rasulullah saw, Allah memerintahkan beliau untuk .1 ,mengucapkan

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), “Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan (yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung.” (QS.At-Taubah:129

.Ketika mereka ingin mengkhianati Nabi Muhammad saw .2

,Seperti dalam firman-Nya

وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي أَيْدَكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ

Dan jika mereka hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi pelindung) bagimu. Dialah yang memberikan kekuatan kepadamu dengan pertolongan-Nya dan dengan (dukungan) orang-orang mukmin, (QS.Al-Anfal:62)

,3. Dalam ayat lainnya Allah berfirman kepada Nabi Muhammad saw

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Wahai Nabi (Muhammad)! Cukuplah Allah (menjadi pelindung) bagimu dan bagi orang-orang (mukmin yang mengikutimu. (QS.Al-Anfal:64

Begitu juga ketika kaum mukminin ditakut-takuti akan banyaknya musuh, mereka hanya ,berkata

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Yaitu) orang-orang (yang menaati Allah dan Rasul) yang ketika ada orang-orang mengatakan) kepadanya, "Orang-orang (Quraisy) telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka," ternyata (ucapan) itu menambah (kuat) iman mereka dan mereka menjawab, "Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik (pelindung." (QS.Ali 'Imran:173

Bahkan ayat berikutnya menunjukkan bahwa kepasrahan dan keimanan menjadikan mereka .memperoleh kenikmatan dan anugerah-Nya serta dijauhkan dari kekalahan

Ayat ini mengajarkan bahwa ketika kita diancam, diteror diboikot atau didzalimi, jangan pernah "...putus asa karena kita sedang bersama Allah swt. Katakan "Cukuplah Allah bagi kami

"...Katakanlah kepada yang menakuti... "Cukuplah Allah bagi kami

"...Katakanlah kepada yang mengancam... "Cukuplah Allah bagi kami

"...Katakanlah kepada yang memboikot... "Cukuplah Allah bagi kami

Karena yang bersama Allah pasti akan selamat. Ingatlah bahwa api tidak dapat membakar Ibrahim karena beliau sedang bersama Allah. Perut ikan tidak dapat menghancurkan tubuh Yunus karena beliau sedang bersama Allah. Lautan tidak mampu menenggelamkan Musa .karena beliau sedang bersama Allah

Maka apapun yang mereka katakan, jawablah dengan penuh keyakinan bahwa "Cukuplah Allah

".bagi kami, dan Dia lah sebaik-baik pelindung

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ